

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting di dalam kehidupan. Manusia dapat meningkatkan kemampuan dan potensi dirinya melalui pendidikan. Karena di dalam pendidikan manusia akan mempelajari tentang berbagai macam pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan baru yang lebih maju dari sebelumnya. Pendidikan juga tidak bisa terlepas dari faktor majunya sebuah peradaban. Peradaban yang maju tentu saja memiliki sistem pendidikan yang maju pula. Pengertian Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU. No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah strategi individu yang dilakukan dengan sengaja untuk meningkatkan nilai dirinya di dalam kehidupan sosial. Peningkatan diri yang dimaksud tidak akan bisa terjadi jika tidak melalui proses belajar. Melalui proses pembelajaran individu tersebut akan dilatih dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak terampil menjadi terampil.

Sekolah merupakan salah satu wadah yang paling besar di dunia pendidikan. Di dalam sekolah siswa dibimbing dan diajarkan berbagai macam ilmu dan sikap kesopanan yang berlaku di masyarakat. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Satuan Pendidikan pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa standar satuan pendidikan mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Dari peraturan tersebut dapat dilihat, urgensi sekolah di dunia pendidikan sangat berkaitan dalam pembentukan manusia yang berkualitas yang dilakukan dengan proses belajar di dalam kelas.

Belajar merupakan sebuah keharusan yang dialami setiap individu untuk dapat beradaptasi di lingkungannya. Segala aspek kehidupan tidak pernah terlepas dari kata belajar. Belajar tidak terikat oleh waktu atau terjadi sepanjang masa. Seseorang dikatakan belajar ketika ia mulai berinteraksi dengan lingkungannya. Seperti sebuah janin yang melakukan interaksi untuk yang pertama kali di dalam rahim seorang ibu, ketika seorang bayi untuk yang pertama kali mengucapkan kata pertama, ketika seorang siswa untuk yang pertama kali mengenal membaca dan berhitung, begitu juga ketika seorang guru untuk yang pertama kali menangani permasalahan dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas.

Guru merupakan pilar utama di dalam kelas, yang bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan sebuah pembelajaran, dapat dilihat dari kemampuan guru dalam membangun strategi pembelajaran yang tepat guna di dalam kelas. Akan tetapi, tidak semua guru yang menyadari hal tersebut. Beberapa guru masih belum menerapkan strategi mengajar yang tepat guna di dalam kelas, karena kurangnya pengetahuan guru tentang strategi belajar-mengajar yang baik. Sehingga pembelajaran didalam kelas hanya berjalan dengan cara konvensional (ceramah). Hal tersebut yang menyebabkan banyak ditemukan kendala-kendala yang berpengaruh pada hasil belajar siswa di dalam kelas.

Kevariatifan dalam mengajar adalah salah satu cara untuk mewujudkan

kelas yang aktif dan inovatif. Guru dapat melakukan berbagai macam aktivitas yang masih berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas. Seperti menggunakan media pembelajaran yang tepat guna sebagai alat bantu belajar mengajar antara guru dan siswa. Pembelajaran yang bervariasi adalah pembelajaran yang menitikberatkan pembelajaran pada siswa. Terutama di zaman revolusi industri seperti saat ini. Implementasi teknologi sangat digalakkan di berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang pendidikan. Guru harus mampu memperkenalkan materi pembelajaran yang bersifat fleksibel terhadap perkembangan zaman. Agar siswa tidak ketinggalan dengan kemajuan dunia yang sudah menuntut setiap individu mampu dalam menggunakan teknologi. Salah satu alternatif dari permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, merupakan media pembelajaran yang dapat merubah kondisi belajar mengajar yang lebih variatif, menarik dan beradaptasi dengan zaman. Media pembelajaran yang diduga efektif dan menarik minat siswa dalam belajar sekaligus fleksibel terhadap perkembangan zaman adalah dengan menggunakan media pembelajaran *E-Leaflet*. Media pembelajaran *E-Leaflet* adalah media pembelajaran berbasis teknologi yang berbentuk selebaran yang dipisahkan kepada tiga panel yang berbeda-beda. Dalam pengaksesannya, diakses melalui link fliphtml5.com dengan menggunakan *gadget* atau alat elektronik lainya yang dapat mengakses jaringan internet.

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 106158 Pematang Johar Tahun Ajaran 2021/2022, proses pembelajaran di dalam kelas masih berjalan dengan cara Konvensional (ceramah). Guru tidak menggunakan media/alat bantu selama proses belajar-mengajar berlangsung. Terutama dalam

implementasi teknologi, guru belum pernah memperkenalkan strategi belajar dengan bantuan teknologi di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 106158 Pematang Johar tahun ajaran 2021/2022, peneliti menemukan hasil belajar yang rendah terlihat dari hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun daftar nilai siswa SDN 106158 Pematang Johar sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas V SDN 106158 Pematang Johar Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	KK	M 70	Jumlah
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	VB	13	17	30
2.	VC	14	16	30
Jumlah		27	33	60

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 106158 Pematang Johar, nilai KKM SDN 106158 Pematang Johar yaitu 70. Maka dapat dilihat dari tabel 1.1 di atas, dikatakan bahwa kelas VB terdapat 17 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan terdapat 13 siswa yang berhasil mencapai KKM. Sedangkan di kelas VC terdapat 16 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan terdapat 14 siswa yang berhasil mencapai KKM. Hal ini dikarenakan kurangnya alternatif belajar yang diberikan oleh guru di dalam kelas, sehingga selain membuat siswa sulit memahami konsep pembelajaran, siswa juga merasa jenuh atau bosan saat belajar. Sehingga memberikan dampak besar terhadap hasil belajar siswa di dalam kelas.

Berdasarkan hal tersebut guru harus melakukan pembaharuan dalam strategi belajar-mengajar dengan menggunakan media pembelajaran untuk membantu

penyampaian pesan/materi ajar agar mudah dipahami oleh siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dan media pembelajaran yang diduga tepat digunakan dalam permasalahan tersebut ialah dengan menggunakan media pembelajaran *E-Leaflet*. Selain dinilai menarik, *E-Leaflet* juga bersifat komunikatif yang dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Oleh karena itu maka perlu dilaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas V SDN 106158 Pematang Johar.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa terdapat hasil belajar siswa masih ada lebih dari setengah populasi kelas yang belum mencapai KKM (70).
2. Proses belajar mengajar berjalan kurang bervariasi (tidak menyertakan media pembelajaran sebagai alat bantu), dikarenakan kurangnya fasilitas dan waktu untuk menyediakannya.
3. Belum pernah mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi di dalam kelas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 dengan bantuan aplikasi Canva”.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *E-Leaflet* di kelas eksperimen pada tema 8 subtema 1 kelas V SDN 106158 Pematang Johar?
2. Apakah ada pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Konvensional di kelas kontrol pada tema 8 subtema 1 kelas V SDN 106158 Pematang Johar?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh antara penerapan media pembelajaran *E-Leaflet* di kelas eksperimen dan media pembelajaran Konvensional di kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 kelas V SDN 106158 Pematang Johar?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *E-Leaflet* pada tema 8 subtema 1 kelas V SDN 106158 Pematang Johar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran (Konvensional) *E-Leaflet* pada tema 8 subtema 1 kelas V SDN 106158 Pematang Johar.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *E-Leaflet* dan yang tidak menggunakan media pembelajaran *E-Leaflet* terhadap hasil belajar pada tema 8 subtema 1 kelas V SDN 106158 Pematang Johar.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 kelas V SDN 106158 Pematang Johar dengan menggunakan media pembelajaran grafis berbasis teknologi berupa *E-Leaflet*.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan media pembelajaran grafis berbasis teknologi berupa *E-Leaflet* dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk menginformasi kepada guru-guru tentang penerapan media pembelajaran grafis berbasis teknologi berupa *E-Leaflet* serta meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dalam proses belajar mengajar maupun hasil belajar siswa di dalam kelas.

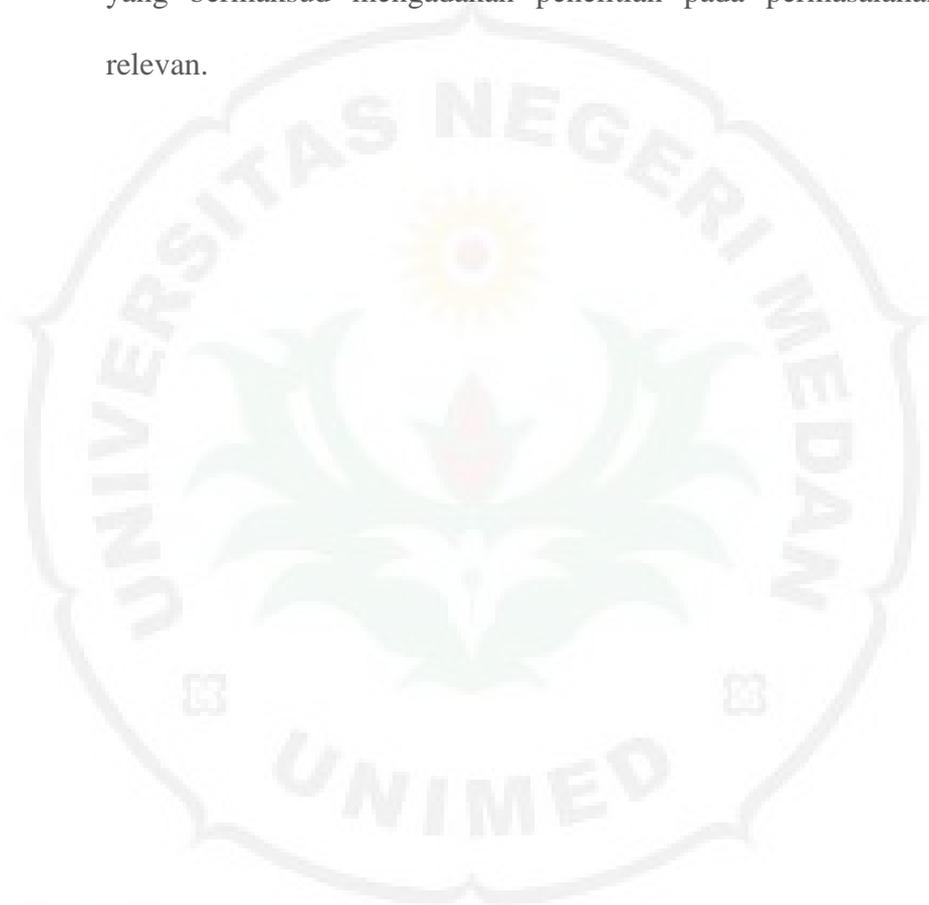
d. Bagi Peneliti

Memperoleh bukti bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran grafis berbasis teknologi berupa *E-Leaflet* terhadap hasil belajar siswa

kelas V SDN 106158 Pematang Johar.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai bahan panduan atau perbandingan bagi peneliti lanjutan yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY